

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PRIMKOPABRI SETIA KABUPATEN PURWOREJO

M Handyka Ulil Amar

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo. Skripsi. Purworejo. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo, (2) pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo, (3) pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo, (4) pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo, (5) besarnya kontribusi pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Kliromg Kebumen, dan (6) elemen modal kerja yang dominan mempengaruhi rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo, sedangkan sampel diambil dengan teknik cluster sampling yaitu laporan keuangan periode tahun 2012 s/d 2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan rumus keuangan dan analisis kuantitatif (regresi linear berganda). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif maka hasil pengujian hipotesis 1, 2, 3 dan 4 dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran kas, piutang dan persediaan baik secara bersamaan maupun secara individual berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo ($\text{Sig} < 0,05$). Secara individual perputaran kas dan piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap rentabilitas. Dari hasil pengujian hipotesis kelima dan keenam ini dapat diketahui besarnya pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap rentabilitas yaitu sebesar 100%. Dilihat dari koefisien regresinya terlihat bahwa perputaran piutang memberikan kontribusi terbesar pengaruhnya terhadap rentabilitas dibandingkan perputaran kas dan perputaran persediaan, karena koefisien regresi untuk perputaran piutang paling tinggi dibandingkan dengan koefisien regresi perputaran kas dan perputaran persediaan.

Kata Kunci : Rentabilitas, Perputaran Kas, Piutang, Persediaan

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, tentang perkoperasian secara jelas disebutkan bahwa koperasi merupakan badan usaha. Sebagai badan usaha

“koperasi dalam menjalankan usahanya tidak dapat meninggalkan sifat dan syarat ekonominya untuk mencapai efisiensi, karena koperasi berada dalam suatu lingkungan dunia usaha (*business environment*) yang di dalamnya terdapat badan usaha lain yang sama-sama berusaha menggali potensi sumber daya yang ada” (Pieter Leunupun, 2003 : 134). Setiap perusahaan (termasuk koperasi) yang melakukan kegiatan usahanya selalu membutuhkan dana. “Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya yang disebut modal kerja (Sutrisno, 2000 : 49).

Rentabilitas atau selisih hasil usaha (SHU) koperasi akan diperoleh tidak terlepas dari upaya efisiensi dalam koperasi itu, karena semakin tinggi tingkat efisiensi akan membawa koperasi pada pencapaian profitabilitas (rentabilitas) usaha yang tinggi. Efisiensi dapat dicapai selain dengan penekanan terhadap biaya operasional juga dengan mempercepat tingkat perputaran (*turn over*) modal kerja (*working capital*). “Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja” (Sutrisno, 2000 : 49). Dengan demikian tingkat perputaran modal kerja akan memberikan kontribusi/pengaruh terhadap efisiensi usaha koperasi yang diwujudkan dalam rentabilitas atau rasio profitabilitas.

Rentabilitas adalah “perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu” (Riyanto, B, 1999 : 35). Rentabilitas di dalam koperasi disebut Selisih Hasil Usaha. “Selisih Hasil Usaha adalah Surplus Hasil Usaha atau Defisit Hasil Usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan Koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha” (Undang-Undang No 17 Tahun 2012, Ps 1 (12), Tentang Perkoperasian).

Rentabilitas sangat tergantung pada modal mana yang akan diperhitungkan. Atas dasar ini maka dalam penelitian ini dianalisis mengenai rentabilitas ekonomi, yang mendasarkan pada modal secara keseluruhan. Modal secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah modal kerja.

Modal kerja merupakan “dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu pendek, dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar” (Riyanto, B, 1999 : 57). Modal kerja terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Perputaran modal kerja “dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas” (Riyanto, B, 199 : 62). Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dan semakin efisien penggunaan modal kerja itu sehingga dapat meningkatkan rentabilitas.

Untuk menghitung perputaran masing-masing elemen modal kerja sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}} \text{ kali} \\ \text{Perputaran piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} \text{ kali} \\ \text{Perputaran persediaan} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \text{ kali} \end{aligned}$$

(Sutrisno, 2000 : 59)

Permasalahan di dalam penelitian ini adalah apakah perputaran modal kerja (perputaran kas, piutang dan persediaan) baik secara individual atau

bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo, berapakah besarnya pengaruh tersebut dan elemen modal kerja manakah yang dominan berpengaruh?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas, berapa besarnya pengaruh tersebut serta elemen modal kerja manakah yang dominan memberikan pengaruh tersebut.

Sesuai dengan penelitian P. C. Narware tentang *working capital and profitability-an empirical analysis*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan *current assets to sales ratio*, *working capital turnover ratio* dan *debtors turnover ratio* berpengaruh negatif terhadap ROI. Penelitian lain oleh Lutfi Jaya Putra tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *Cash turnover* secara parsial berpengaruh *signifikan* terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Receivables turnover* secara parsial berpengaruh *signifikan* terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Inventory turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Cash turnover*, *Receivables turnover*, dan *Inventory turnover* secara simultan berpengaruh *signifikan* terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo, pada bulan Juni 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo. Sedangkan sampel diambil dengan cluster sampling yaitu laporan keuangan periode tahun 2012 s/d tahun 2016 (lima tahun).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Analisis data berupa analisis deskriptif dan kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif digunakan rumus statistik regresi linear

berganda, dengan persamaan regresi yang digunakan : $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$. Setelah dianalisis regresi linear berganda selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji F dan uji t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-11.128	-	.0
Perputaran kas (X_1)	.188	38.531	.0
Perputaran piutang (X_2)	3.350	61.60	.0
Perputaran persediaan (X_3)	-.101	6	.10
		85.05	.0
		4	.07
		-	.0
		112.530	.06
F hitung = 69204.733 Sig. F = 0,003 $R^2 = 1.000$			

Dari tabel 1 di atas dan analisis hasil pengujian hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3 dan hipotesis 4 dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran kas, piutang dan persediaan baik secara bersamaan maupun secara individual berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo (Sig 0,010, 0,007 dan 0,006 < 0,05). Hasil ini menunjukkan perputaran kas, piutang dan persediaan sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat rentabilitas di Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo.

Perputaran kas, piutang dan persediaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo merupakan hipotesis kesatu penelitian ini. Rentabilitas memang dapat meningkat melalui peningkatan perputaran kas dan peningkatan perputaran piutang karena koefisien regresinya positif. Sedangkan peningkatan perputaran persediaan justru akan menurunkan rentabilitas (rugi), karena koefisien regresinya negatif.

Tabel 2 : Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000(a)	1.000	1.000	.010

a Predictors: (Constant), to. persediaan, to. kas, to. piutang

b Dependent Variable: Rentabilitas

Dari tabel 2 dan hasil pengujian hipotesis 5 dan 6 ini dapat diketahui besarnya pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap rentabilitas yaitu sebesar 100%. Dilihat dari koefisien regresinya terlihat bahwa perputaran piutang memberikan kontribusi terbesar pengaruhnya terhadap rentabilitas dibandingkan perputaran kas dan perputaran persediaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Perputaran kas, piutang dan persediaan baik secara bersama-sama ataupun parsial berpengaruh terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo. Perputaran kas dan piutang berpengaruh positif sedangkan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap rentabilitas Primkopabri Setia Kabupaten Purworejo.

Saran khususnya, bagi peneliti berikutnya agar meneliti sebab terjadinya pengaruh negatif perputaran persediaan terhadap rentabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partadiredja. 1995. *Manajemen Koperasi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Bhratara.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta
- G Kartasapoetra. 1984. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- J. Fred Weston. 1993. *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mutis, Thoby, 1995. *Pembangunan Koperasi*, Jakarta : Yayasan Bina Bakti Pratama.

- Pandji Anoraga; Ninik Widiyanti. 1999. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Pieter Leunupun, 2003. *Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.5. No.2 Nopember 2003.
- Riyanto Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Satrio Adi. 2005. *Kamus Ilmiah Populer*. Visi7
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Singgih Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Sugiharsono, Teguh Sihono. 1999. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit : CV Alfabeta.
- UMP. 2010. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purworejo.
- Undang-Undang No 17 Tahun 2012, Tentang Perkoperasian.

